EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM DARING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JOMBORAN, KLATEN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

RISMA EKA AYU WIDYASTUTI
1615100065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM DARING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JOMBORAN, KLATEN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

RISMA EKA AYU WIDYASTUTI
1615100065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Risma Eka Ayu Widyastuti
NIM	: 1615100065
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	: Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jomboran, Klaten di Saat Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 8 Agustus 2020
Yang menyatakan,

Risma Eka Ayu Widyastuti
1615100065

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di Saat Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Risma Eka Ayu Widyastuti

NIM : 1615100065

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pada **Senin, 26 Oktober 2020**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum.	Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIP. 196307051987031003	NIK. 690 516 371

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM DARING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JOMBORAN KLATEN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Risma Eka Ayu Widyastuti

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada: **Kamis, 12 November 2020**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,

Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum.
NIP. 196307051987031003

Penguji II,

Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Ayahanda dan Ibunda tercinta,

Adikku tersayang

Teman-teman PGSD segenerasi

Almamater Unwidha tercinta

MOTTO

"Jangan menganggap diri kita tidak mampu sebelum mencoba, belajar, dan berlatih"

(Thomas A. Edison)

"Setiap siswa dapat belajar, tidak di hari yang sama, atau dengan cara yang sama"

(George Evan)

EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING IN GRADE IV STUDENTS OF SD NEGERI 1 JOMBORAN KLATEN AT THE PANDEMIC OF COVID-19 YEAR 2019/2020

RISMA EKA AYU WIDYASTUTI
NIM. 1615100065
rismaekaaw48@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on online learning in SD Negeri 1 Jomboran less effectively. Based on interviews with teacher 4th graders, it is said that not all parents of students have facilities that support students to learn with the online system. The purpose of this study is to describe the effectiveness of learning with the online system in grade IV students of SD Negeri 1 Jomboran, Klaten during the covid-19 pandemic.

This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were teachers, parents, and fourth grade students. Collecting data using interviews, observation and documentation. Data credibility uses source triangulation techniques, while data analysis uses interactive qualitative analysis with steps of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study show that the effectiveness of online learning in grade IV students of SD Negeri 1 Jomboran Klaten during the covid-19 pandemic is quite effective although there are still some obstacles that interfere with online learning namely the internet connection and some student who don't have handphone to learn online. This is seen from input indicators on teacher characteristics that are motivating, fostering passion, and mastering technology, communication and information. Related student learning facilities include mobile *phone*/*smartphone*,internet network, and the cost of buying internet data package. The *process indicator* for teacher time allocation is effectively management of time. Related to the allocation of time students are utilizing time tolerance in completing tasks. The *output indicator* of student learning outcomes is the average grade of student learning results in the even semester reaching KKM. Related to changes in student attitudes that are more motivated, disciplined, and timely in the collection of assignments. Regarding the indicator of outcome to benefits obtained by student, making student aware of new information and knowledge, the subject matter can be easily accessed, in working and completing task on time.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, Covid-19 Pandemic

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM DARING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JOMBORAN KLATEN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

RISMA EKA AYU WIDYASTUTI
NIM. 1615100065
rismaekaaw48@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pembelajaran dengan sistem daring di SD Negeri 1 Jomboran kurang berjalan dengan efektif. Berdasarkan wawancara kepada guru wali kelas 4, dikatakan bahwa tidak semua orang tua siswa memiliki fasilitas yang mendukung siswa untuk belajar dengan sistem daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat efektivitas pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran, Klaten di saat pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru, orang tua, dan siswa kelas IV. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran, Klaten di saat pandemi Covid-19 cukup efektif meskipun masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran daring yaitu koneksi internet dan beberapa siswa ada yang belum memiliki *handphone* untuk belajar daring. Hal ini dilihat dari indikator *input* terhadap karakteristik guru yaitu memotivasi, menumbuhkan semangat, dan menguasai teknologi, komunikasi dan informasi. Terkait fasilitas belajar siswa yaitu meliputi *handphone*/*smartphone*, jaringan internet, dan biaya membeli paket data internet. Indikator *process* terhadap alokasi waktu guru yaitu memanajemen waktu dengan efektif. Terkait alokasi waktu peserta didik yaitu memanfaatkan toleransi waktu dalam menyelesaikan tugas. Indikator *output* terhadap hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa di semester genap mencapai KKM. Terkait perubahan sikap siswa yaitu lebih termotivasi, disiplin, dan tepat waktu dalam pengumpulan tugas. Terkait indikator *outcome* terhadap manfaat yang diperoleh siswa, membuat siswa mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan baru, materi pelajaran dapat diakses dengan mudah, dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak DR. H Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Progdi PGSD Unwidha Klaten.
4. Bapak Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum, selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukung, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Bapak Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd, selaku dosen pembimbing II dengan yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
6. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Kepala Sekolah Ibu Sriyati, S.Pd, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya, juga adikku tersayang.
9. Teman-teman jurusan PGSD B angkatan 2016, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang membacanya saat ini maupun di kemudian hari dan juga bagi pengembangan ilmu.

Klaten, Juli 2020

Risma Eka Ayu Widyastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Keaslian Penelitian 5

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Efektivitas 9

B. Pembelajaran dengan Sistem Daring 19

C. Pandemi Covid-19 23

D. Efektivitas Pembelajaran Daring di Saat Pandemi Covid-19 24

E. Kerangka Berpikir 26

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis Penelitian 28

B. Subyek Penelitian 29

C. Prosedur Penelitian 29

D. Teknik Pengumpulan Data 31

E. Teknik Kredibilitas Data 33

F. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

A. Deskripsi Data Penelitian 37

B. Hasil Penelitian 51

C. Pembahasan 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56

A. Kesimpulan 56

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Semester Genap 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir 27

Gambar 2. Triangulasi Data 33

Gambar 3. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... 61

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian 62

Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data..... 63

Lampiran 4. Catatan Lapangan Observasi 65

Lampiran 5. Catatan Lapangan Wawancara 67

Lampiran 6. Dokumentasi..... 75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19. Virus ini berasal dari Wuhan yang merupakan salah satu kota di China. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Penyebaran Covid-19 semakin meluas hingga ke berbagai negara di seluruh dunia. Indonesia pun tidak luput dari serangan Covid-19. Penularan yang sangat cepat melalui kontak antar manusia sangat sulit diprediksi. Hal ini dikarenakan kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar menyebarnya Covid-19.

Untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19, pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing* atau pembatasan sosial berskala besar. Dengan mengurangi aktivitas di luar rumah serta membatasi interaksi antar sesama dan saling menjaga jarak saat berada di tempat umum. Konsekuensinya semua aktivitas publik yang melibatkan suatu perkumpulan orang banyak terpaksa dihentikan. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Dalam hal ini termasuk aktivitas pendidikan di lingkungan sekolah.

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian, 2020). Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan

tenaga pendidik. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai penggantinya, proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah masing-masing siswa secara daring dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan media internet.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 banyak mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya pada proses pengajaran dan pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi memiliki posisi penting dalam dunia pembelajaran modern yang telah mengubah cara guru dalam mengajar dan cara siswa belajar.

Berkembangnya suatu teknologi bertujuan untuk menjadikan suatu pembelajaran agar terlihat lebih unik dan juga menarik. Agar pada saat proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan tetap menikmati setiap pembelajarannya. Selain itu juga dapat meningkatkan daya tarik tersendiri untuk siswa agar berfikir dengan penuh kreativitas dan logis. Dalam hal ini guru dalam mengajar dituntut untuk melakukan metode pembelajaran yang dapat menunjang suasana kondusif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Perkembangan teknologi dalam pembelajaran tersebut mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dasar di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran dengan sistem daring atau disebut juga dengan sistem *e-learning*. Pembelajaran secara

daring atau *online learning* merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget*. Dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran ini sangat bergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antar perangkat, guru, dan siswa.

Sekolah-sekolah yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran *e-learning* atau yang biasa disebut pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik guru maupun siswa. Bagi siswa, pembelajaran dengan sistem daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di dalam kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu siswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar siswa.

Sedangkan bagi pendidik, pembelajaran dengan sistem daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional guru yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja pendidik tersebut dalam mengajar. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi guru untuk menilai hasil belajar siswa dan mengevaluasi progres pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai setiap siswanya secara lebih fleksibel serta efektif dan efisien. Pembelajaran dengan sistem daring ini juga mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan modern saat ini.

Menurut Mulyono (2012) pembelajaran yang efektif yaitu apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan sesuai pada perencanaan awal. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang efisien. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil baik, jika kegiatan belajar-mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan atas ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi syarat utama keefektifan pengajaran, yaitu:

1. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM,
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas diantara siswa,
3. Ketetapan antara kandungan materi dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasian belajar) diutamakan; dan
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.

Dalam hal ini pembelajaran dengan sistem daring dapat dikatakan efektif apabila peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan efisien, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan. Dan guru mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tersebut sesuai dengan target yang sudah ditetapkan berdasarkan keadaan dan kondisi pendidikan pada saat ini.

Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas IV mengenai pembelajaran dengan sistem daring di saat pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Jomboran Klaten, guru mengalami kesulitan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan

sistem daring. Karena tidak semua orang tua siswa memiliki *smartphone* yang digunakan anaknya sebagai media belajar daring. Hal tersebut membuat siswa yang tidak memiliki *smartphone* harus bergabung dengan temannya yang memiliki *smartphone*, agar tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Hal ini menjadikan pembelajaran dengan sistem daring di SD Negeri 1 Jomboran Klaten pada siswa kelas IV kurang berjalan dengan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di Saat Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah efektivitas pembelajaran dengan sistem daring bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di Saat Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini pada umumnya mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan penelitian yang lainnya. Penelitian yang dilakukan adalah efektivitas pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di Saat Pandemi Covid-19. Adapun penelitian yang terkait dan hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika". Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *online* sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif.

   Perbedaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas belajar daring menggunakan media *online* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika selama pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian penulis untuk mendeskripsikan keefektivitasan pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran di saat pandemi Covid-19.

2. Abdul Aziz, dkk (2020) mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul penelitian "Efektivitas Pembelajaran Daring saat Menghadapi Virus Corona". Dapat disimpulkan hasil survey yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring faktanya di lapangan sebanyak 76,6% responden (180 orang) menyatakan kurang efektif dan efisien. Hal ini dapat tergambarkan dari respon peserta didik yang dominan 54,5% kurang menyukai dan 32,3% tidak menyukai pembelajaran daring, selain itu hanya 19,2% dari mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi, juga

apabila mereka memilih antara pembelajaran daring atau pembelajaran di sekolah sebanyak 45,7% memilih lebih senang pembelajaran di sekolah.

Perbedaan pada penelitian ini adalah terkait efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring di berbagai jenjang sekolah. Sedangkan penelitian penulis terkait keefektivitasan pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di saat pandemi Covid-19.

3. Nurdin dan La Ode Anhusadar (2020) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kendari dengan judul penelitian "Efektivitas Pembelajaran *Online* Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19". Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran *online* pada lembaga PAUD di tengah pandemi Covid-19 belum berjalan efektif. Bahwa masih banyak pendidik PAUD yang belum mahir menggunakan aplikasi pembelajaran *online*. Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada peserta didik. Banyak pendidik PAUD yang tidak setuju dengan pembelajaran *online* karena tidak efektif dan tidak semua orang tua yang memiliki laptop atau *handphone* untuk pembelajaran *online*.

   Perbedaan pada penelitian ini adalah terkait efektivitas pembelajaran *online* pendidik PAUD di tengah pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian penulis terkait keefektivitasan pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV di saat pandemi Covid-19.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektivitasan

pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di saat pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara umum khususnya tentang efektivitas pembelajaran dengan sistem daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi selanjutnya tentang efektivitas pembelajaran dengan sistem daring di saat pandemi covid-19.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat keefektivitasan pada pembelajaran dengan sistem daring.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kualitas terhadap pembelajaran dengan sistem daring.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai efektivitas pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di saat pandemi covid-19 cukup efektif meskipun masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran daring yaitu koneksi internet dan beberapa siswa ada yang belum memiliki *handphone* untuk belajar. Hal ini dilihat dari indikator *input*, indikator *process*, indikator *output*, dan indikator *outcome*. Terkait indikator *input* terhadap karakteristik guru yaitu memotivasi, menumbuhkan semangat, dan menguasai teknologi, komunikasi dan informasi. Mengenai fasilitas belajar siswa yaitu meliputi *handphone*/*smartphone*, jaringan internet, dan biaya membeli paket data internet. Terkait indikator *process* terhadap alokasi waktu guru yaitu memanajemen waktu dengan efektif. Mengenai alokasi waktu peserta didik yaitu memanfaatkan toleransi waktu dalam menyelesaikan tugas.

Terkait indikator *output* terhadap hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa di semester genap mencapai KKM. Mengenai perubahan sikap siswa yaitu siswa lebih termotivasi, disiplin, dan tepat waktu dalam pengumpulan tugas. Terkait indikator *outcome* terhadap manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran daring, membuat siswa mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan baru, materi pelajaran dapat diakses dengan mudah, dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Guru

   Bagi guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran dengan sistem daring. Dan juga dalam mengelola materi secara kreatif dalam hal menggunakan kompenen pembelajaran lainnya yang kreatif dan inovatif sehingga lebih memaksimalkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

   Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengenai efektivitas pembelajaran dengan sistem daring yang dilaksanakan. Agar dapat mendukung siswa dalam meningkatkan motivasi, proses, dan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan dan memberikan inovasi lain terhadap pembelajaran dengan sistem daring. Terutama dalam penggunaannya terkait kajian lain mengenai pembelajaran dengan sistem daring.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Abdul. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Saat Menghadapi Virus Corona*. Universitas Singaperbangsa Karawang.

Berlin, Sani. 2015. *Strategi Pembelajaran di dalam Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Fajrian, H. 2020. *https://katadata.co.id/*. Diakses pada 18 Juli 2020, dari https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukung-kebijakan-meliburkan-sekolah

Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Cunsomer Protection.

Hakiman. 2020. *Pembelajaran Daring*. Diakses pada 18 Juli 2020, dari https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Isman. 2016. *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA DARING)*.ISBN: 978-602-361-045-7

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muasaroh, Latifatul. 2010. *Aspek-aspek Efektivitas*. Yogyakarta: Literatur Buku.

Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.

Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurdin dan La Ode Anhusadar. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-1*. Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Rohmawati, A. 2015. *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9(1). 15-32.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan, dan Implementasi pada KTSP*. Jakarta: Prenada Media Group.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

World Health Organization. 2020. *Coronavirus Disease 2019*. Diakses pada 18 Juli 2020, dari https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-201